



The Effectiveness of Mind Mapping Method to Improve Understanding of Arabic Vocabulary

Efektivitas Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab

Mardi Hadi^{1*}, Hendar Ibnu Hajar², Tufailah Ali³, Imam Asrofi⁴

¹ Universitas Islam Nusantara, Indonesia

² Universitas Islam Nusantara, Indonesia

³ Universitas Islam Nusantara, Indonesia

⁴ Universitas Islam Nusantara, Indonesia

* Penulis Korespondensi: imam.asrofi@uninus.ac.id

ABSTRACT

This research is based on factual conditions that occur in the field, namely students experiencing difficulties in learning Arabic, especially in vocabulary, thus making the Arabic language learning process hampered. This makes researchers want to further examine the existing problems and aims to improve students' understanding of Arabic vocabulary. This research uses an interesting learning method, namely Mind Mapping, which is a learning method by graphically mapping information through interconnected images, symbol lines, and colors. This research uses a quantitative approach with a quantitative method of experimentation and pre-experimental design research design, which makes all students in the class as a research sample sufficient to represent the total population with sampling techniques in the form of purposive sampling, namely research sampling by means of observation first. The stages of this research begin with observation, tests and documentation. The results of this study explain that the Mind Mapping method is effective in improving the understanding of Arabic vocabulary in students which can be seen from the results of the test (post-test) 91.33% or above the KKM (Minimum Completeness Criteria). The implication of this research is expected to be a reference for educators in choosing creative and innovative learning strategies or methods to improve students' foreign language skills, especially in understanding and learning Arabic.

Key words: *Mind Mapping, Vocabulary, Arabic*

ABSTRACT

Penelitian ini didasari dengan kondisi faktual yang terjadi di lapangan, yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada kosakata, sehingga membuat proses pembelajaran bahasa Arab menjadi terhambat. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut problematika yang ada serta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran yang menarik yaitu Mind Mapping, metode tersebut merupakan metode pembelajaran dengan cara memetakan informasi secara grafis melalui gambar, garis simbol dan warna yang saling berhubungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif eksperimen dan desain penelitian pre eksperimental design, yaitu menjadikan semua peserta didik yang ada di kelas sebagai sampel penelitian yang cukup untuk mewakili jumlah populasi dengan teknik pengambilan sampel berupa sampling purposive, yaitu pengambilan sampel penelitian dengan cara pengamatan terlebih dahulu. Tahapan penelitian ini dimulai dari observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa metode Mind Mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab pada peserta didik yang dapat dilihat dari hasil tes (post-test) 91,33% atau diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam memilih strategi atau metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing peserta didik khususnya dalam memahami dan mempelajari bahasa Arab.

Kata kunci: *Mind Mapping, Kosakata, Bahasa Arab*

ABSTRAK

تسلط هذه الدراسة من واقع ميداني يتمثل في معاناة المتعلمين من صعوبات في تعلم اللغة العربية، لا سيما في جانب اكتساب المفردات، الأمر الذي يؤدي إلى تعرّف العملية التعليمية ويجعل من فاعليتها. وانطلاقاً من هذه المشكلة، يسعى الباحث إلى الكشف عن أسباب هذه الصعوبات واقتراح أساليب تعليمية فعالة لمعالجتها، من خلال اعتماد استراتيجية تعليمية حديثة ومبكرة تُعرف بـ "خراط المفاهيم (Mind Mapping)"، وهي أسلوب بصري يقوم على تنظيم المعلومات وتخليها بواسطة الصور، والرموز، والخطوط، والألوان، بطريقة مترابطة تسهم في تعزيز الفهم والتذكر. اعتمد البحث المنهج الكمي من خلال التصميم التجريبي القبلي-البعدي (*Pre-Experimental Design*) ، حيث شملت العينة جميع طلبة الصف المختار، وأعتمدت تقنية العينة الفقصدية (*Purposive Sampling*) بناءً على ملاحظة أولية للبيئة التعليمية. وقد تم تنفيذ البحث عبر ثلاثة مراحل رئيسية: الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. أظهرت نتائج الدراسة فعالية طريقة خراط المفاهيم في تحصيل الطلبة في مفردات اللغة العربية، إذ بلغ متوسط نتائج الاختبار البعدي 91.33 %، وهي نسبة تفوق معيار الكفاءة الدنيا) الحد الأدنى للنجاح (KKM) - ويشير هذه النتائج أهمية تبني أساليب تعليمية مبتكرة من قبل المعلمين، وتوصي الدراسة باعتماد استراتيجية خراط المفاهيم كأداة فعالة تسهم في رفع كفاءة المتعلمين في تعلم اللغة العربية، وتعزيز مهاراتهم اللغوية، ولا سيما في مجال المفردات.

الكلمات الرئيسية : خراط المفاهيم، المفردات، اللغة العربية

Received:
22 Mei 2025

Revised:
19 Juni 2025

Accepted:
19 Juni 2026

Published:
20 Juni 2025

Citation (APA Style): Hadi et.al (2025). The Effectiveness of Mind Mapping Method to Improve Understanding of Arabic Vocabulary. *Jurnal El Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 14 (1).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan menurut (Agustini, 2023) bahasa adalah sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan. Bahasa memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, salah satunya yaitu bahasa Arab yang dalam dimensi kebahasaan (linguistik) sebagai alat komunikasi antar personal dan antar komunitas, bahkan bahasa Arab sebagai bahasa internasional karena merupakan salah satu bahasa resmi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) (Fu'adah, 2021). Bahasa Arab semakin berkembang di dunia pendidikan, yang sebelumnya hanya dipelajari di lembaga pendidikan islam (pesantren) kini bahasa Arab sudah mulai dipelajari sejak pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

Keberhasilan pembelajaran terdiri dari beberapa faktor baik dari seorang pendidik maupun peserta didik, begitu juga metode pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Metode merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan serta diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan (Kustian, N, 2021). Jika antara pendidik dan peserta didik sudah ada hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran tersebut bisa dikatakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta memberikan hasil yang memuaskan.

Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh pelajar di

Indonesia, karena mereka memiliki tanggapan bahwa bahasa Arab sangat sulit dipelajari serta memiliki rumpun ilmu yang cukup rumit. Untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab diperlukan pembiasaan keterampilan dalam berbahasa yang mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan menulis (*maharah al-kitabah*) (Taubah, 2019). Keempat keterampilan tersebut membutuhkan faktor pendukung yaitu penguasaan kosakata untuk mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi. Namun kenyataannya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab dikarenakan kurangnya memahami kosakata, salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan saat pembelajaran kurang tepat atau membosankan.

Berdasarkan analisis yang telah di teliti pada sekolah MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung, terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut disebabkan karena mereka belum memahami kosakatanya, sedangkan salah satu syarat penting dalam mempelajari sebuah bahasa, terutama bahasa asing adalah dengan mengenal, mempelajari serta memahami kosakata bahasa tersebut. Karena kosakata merupakan sejumlah kata yang dapat digunakan dalam menyusun kalimat untuk berkomunikasi atau menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain (Tantri, 2016). Tanpa mempelajari dan memahami kosakata tentu sangat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dengan menggunakan metode yang dirasa menarik serta dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami kosakata bahasa Arab.

Dari sekian banyak metode pembelajaran bahasa Arab, peneliti memilih metode *Mind Mapping* dimana metode ini merupakan cara mengajar dengan menggunakan pemetaan kosakata yang saling berhubungan dengan warna, garis simbol dan gambar. *Mind Mapping* merupakan suatu teknik belajar yang memfokuskan peserta didik dimana peserta didik akan diarahkan untuk menelaah suatu informasi yang disampaikan (Saputra et al., 2021), sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami kosakata bahasa Arab dan mengasah kemampuan berfikir kreatif pada peserta didik, juga dapat menggerakkan otak kiri dan kanan secara bersamaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab peserta didik juga mengetahui perkembangan peserta didik baik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Mind Mapping* agar pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, sehingga dapat membantu pendidik dalam mengajar untuk menggunakan metode yang lebih menyenangkan, juga agar peserta didik tidak merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab karena sudah memahami kosakatanya terlebih dahulu.

METODE

Metode adalah cara yang dilakukan oleh pendidik sebagai pendukung proses belajar agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Metode juga mempermudah pendidik dalam mengajar, memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran serta membantu meningkatkan kemampuan peserta didik. Kedudukan metode adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran Ibid dalam (Ulfa & Saifuddin, 2018), jika salah satu komponen dihiraukan maka pembelajaran tidak akan berjalan dan terealisasikan dengan baik. Oleh sebab itu pentingnya bagi pendidik untuk memperhatikan semua komponen pembelajaran dalam pengajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berupa penghitungan angka, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran) (Ali et al., 2022). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian yaitu *pre-experimental design*, dalam bentuk desain *one group pre-test post-test design* yaitu membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberi suatu perlakuan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) yang berupa efektivitas metode *Mind Mapping*, dan variabel dependen (variabel terikat) yang berupa meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab. Tahapan penelitian ini berupa observasi, tes (*pre-test* dan *post test*) serta dokumentasi yang berlangsung di sekolah MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung yang berjumlah 15 orang, dengan teknik pengambilan sampel berupa *sampling purposive*. Teknik pengambilan sampel bertujuan untuk mengikutsertakan seluruh anggota kelas dalam tahapan penelitian. Untuk menguji keefektifan metode *Mind Mapping*, maka diperlukan test dan sebuah perlakuan, serta instrument penelitian secara tertulis yang berupa 10 butir soal pilihan ganda.

Tabel 1. Desain Penelitian

Sampel	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas VI	01	X	02

Keterangan:

01: Soal *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik kelas VI

X: Perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*

02: Soal *post-test* yang diberikan kepada peserta didik kelas VI.

TEMUAN DAN DISKUSI

Temuan

Berdasarkan data yang peneliti miliki dari hasil perlakuan dan test, yaitu *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan) terhadap peserta didik kelas VI MI Riyadlus Salam, maka hasil tersebut peneliti rumuskan sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Siswa	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Adam Dwi Alfansyah	50	100
2	Aisyah Wijaya	40	100
3	Hanisa Rahim	70	100
4	Jeni Jainal Mukarom	50	90
5	Jihan Ainun Nazla	80	90
6	Kayla Ramadhani	80	80
7	Liliana Wulandari Putri	70	90
8	M. Hisam Maulida	60	80
9	Neng Dini	50	100
10	Neng Juwitha	60	90
11	Nissa Nurhayati	40	90
12	Puteri Utami Khoirunisa	20	80
13	Raffy Pratama Ardiansyah	10	100
14	Septian Fajar Fauzi	80	100

15	Sheila Puspita	50	80
	Jumlah	810	1.370
	Rata-rata	54	91,33

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* cukup jauh. Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman peserta didik pada kosakata bahasa Arab lebih rendah sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, yaitu dengan nilai rata-rata *pre-test* 54%. Sedangkan pemahaman peserta didik meningkat setelah diberi perlakuan dengan metode *Mind Mapping*, yaitu dengan nilai rata-rata *post-test* 91,33%. Kemudian peneliti menghitung data tersebut dengan menggunakan teknik statistik melalui SPSS agar hasil penghitungan data lebih akurat, dan berikut hasil penghitungan peneliti:

Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 3 Hasil Analisis *Pre-Test* dan *Post-Test*

Rank

- a. *Post-test* < *Pre-test*
- b. *Post-test* > *Pre-test*
- c. *Post-test* = *Pre-test*

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	14 ^b	7.50
	Ties	1 ^c	
	Total	15	

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan bahwasannya:

Negative Ranks adalah hasil penurunan nilai, jika nilai *post-test* lebih rendah dari nilai *pre-test*, maka dapat dikatakan ada penurunan nilai hasil belajar setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Sedangkan dari hasil penelitian ini, dapat dilihat pada tabel diatas bahwasannya *Negative Ranks* pada tabel tersebut adalah 0, baik pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum of Ranks*, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai dari *pre-test* ke *post-test* pada hasil belajar.

Positive Ranks adalah hasil peningkatan nilai, jika nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*, maka dapat dikatakan ada peningkatan nilai pada hasil belajar setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Hal tersebut sesuai dengan hasil *Positive Ranks* pada nilai N yang menunjukkan data positif sebesar 14, artinya ada 14 peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar dari *pre-test* ke *post-test* dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,50 dan jumlah ranking positif sebesar 105,00.

Ties adalah persamaan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, artinya bahwa tidak ada peningkatan maupun penurunan pada hasil belajar peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan dengan metode *Mind Mapping*. Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwasannya data *Ties* pada nilai N berjumlah 1, artinya terdapat 1 orang peserta didik yang hasil belajarnya tidak berubah baik pada nilai *pre-test* maupun *post-test*, atau dapat dikatakan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* nya sama.

Tabel 4 Tes Statistik
Test Statistica

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji Wilcoxon:

Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Kesimpulan hasil uji *Wilcoxon*:

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* dengan menggunakan tes statistik melalui SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada tabel yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat dikatakan bahwasannya terdapat perbedaan hasil antara nilai *pre-test* dan *post-test*, yang mana ada peningkatan nilai pemahaman kosakata bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu peningkatan dari hasil *pre-test* ke *post-test*. Sehingga membuktikan bahwa metode *Mind Mapping* efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VI MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung, juga terdapat perkembangan peserta didik dalam pemahaman kosakata bahasa Arab yang dapat dilihat dari hasil *post-test* dan penghitungan melalui SPSS.

Diskusi

Penelitian ini dilakukan di sekolah MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung pada mata pelajaran bahasa Arab. Dari hasil analisis data terdapat pengaruh terhadap pemahaman kosakata yang signifikan berdasarkan hasil *post-test* sebesar 91,33%. Hal tersebut merupakan pengaruh dari penggunaan metode *Mind Mapping*. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya pada pembelajaran di dalam kelas, menurut Sobri Sutikno dalam (Ilyas & Armizi, 2020), metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembeajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran dengan membuat catatan kreatif, efektif dan secara tidak langsung dapat mengelompokkan pikiran-pikiran para siswa (Tambunan et al., 2023). Metode *Mind Mapping* memiliki beberapa kelebihan menurut Naim dalam (Iswati, 2021) kelebihan-kelebihan tersebut adalah: 1). Dapat mengemukakan pendapat secara bebas; 2). Dapat bekerja sama dengan teman lainnya; 3). Catatan lebih padat dan jelas; 4). Catatan lebih terfokus pada materi; 5). Memudahkan melihat gambar keseluruhan; 6). Pengajian ulang bisa lebih cepat;

Post test - Pretest	
Z	-3.306 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.001

7). Membantu otak untuk mengatur, mengingat, dan membuat hubungan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan metode yang menyenangkan jika digunakan dalam pembelajaran, juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, hal tersebut dialami oleh peserta didik kelas VI MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung, mereka lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab saat menggunakan metode *Mind Mapping* khususnya pada saat pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami kosakata bahasa Arab. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* juga pernah dilakukan oleh (Aji, 2022) penelitian tersebut menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan materi qawaid mahasiswa yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata tes mahasiswa, sebanyak 2 mahasiswa dengan hasil tes rendah, 3 mahasiswa dengan hasil tes tinggi dan 21 mahasiswa dengan hasil sangat tinggi, uraian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

Peningkatan hasil belajar qawaid tersebut berpengaruh terhadap pemahaman mufrodat bahasa Arab, dikarenakan ilmu qawaid merupakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam cara penyusunan kalimat bahasa Arab, dan kalimat tidak terlepas dari kumpulan kosakata. Dari

beberapa penjelasan terkait metode *Mind Mapping* dan kosakata, maka dari itu metode *Mind Mapping* sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman kosakata peserta didik. Para pendidik harus menggunakan metode yang tepat agar capaian kompetensi belajar dapat terwujud dengan baik sesuai yang diinginkan. Penggunaan metode *Mind Mapping* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan hal tersebut ditinjau dari peningkatan nilai rata-rata yang signifikan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dibahas pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman kosakata bahasa Arab peserta didik. Hal tersebut dilihat dari hasil tes belajar yang menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab berada pada tingkat rendah dengan nilai rata-rata *pre-test* 54, dan 80% nilai peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah. Sedangkan setelah metode *Mind Mapping* diterapkan, hasil tes belajar atau *post-test* menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan nilai rata-rata 91,33 dan 100% nilai peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VI MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulisan artikel ini mulai dari penelitian lapangan hingga submit artikel ini, khususnya MI Riyadlus Salam Kabupaten Bandung. Semoga seluruh jerih payahnya digantikan dengan kebaikan oleh Alloh Ta’ala.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, A. (2023). Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia. *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 10(2), 195. <https://doi.org/10.14421/inright.v10i2.2922>
- Aji, A. P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaaid Melalui Metode Mind Map. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)*, 3(1), 20–22. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i1.617>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Fu’adah, S. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.1014>
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185–196. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Iswati, L. (2021). Mind Mapping Learning Model in Science Subject Of 4th Grade Elementary School Students. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 1–23.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Saputra, J., Triyogo, A., & Frima, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind

- Mapping terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5133–5141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>
- Tambunan, P. K., Pertiwi, C., Wicaksono, R. S., Wahyudi, D., & Simamora, V. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 205–214. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1613>
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penggunaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–29.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Ulfah, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30, 35–56. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhxdwpkzDIAWfDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J_i5dlmiKx0ieg-